

BAB III

OBYEK PENELITIAN

3.1 LEGENDA DAN SEJARAH WISATA TELAGA PANCAR DESA LENGKONG KULON

Cerita orang-orang terdahulu lengkong adalah Telapakan “Sangkuriang”. Ciri-ciri tersebut adalah Batu Perahu (Batu yang menyerupai perahu) dan Gunung Putri (Gunung tempat seorang Putri). Merupakan salah satu dari cerita/kisah cinta antara anak yang mencintai ibu kandungnya: Anak tersebut bernama Sangkuriang, Sang Ibu bernama Dayang Sumbi.

Dayang Sumbi mengerti bahwa sangkuriang ingin sekali mempersuntingnya. Sang Ibu tidak kurang bijaksana, lalu mengajukan syarat “Boleh kamu mempersuntingku asal keinginanmu dapat kau penuhi, yaitu supaya dibuatkan Situ yang harus selesai dalam satu malam sebelum fajar”. Sewaktu Sangkuriang membuat Situ (bendungan), Dayang Sumbi melakukan rekayasa dengan membuat Fajar sebelum fajar, dan bisa menggagalkan keinginan anaknya.

Sangkuriang merasa tidak puas lalu murka. Maka terjadilah kejar-kejaran antara Sangkuriang dengan Dayang Sumbi. Sewaktu akan kena Dayang Sumbi mengucapkan Bit, dalam bahasa sunda Bit artinya “jangan dahulu”. Ketika terucap Bit maka terciptalah nama Gunung Galumpit (salah satu nama gunung). Kejar-kejaran terus berlangsung, karena jauhnya yang dikejar, sangkuriang mengucapkan Be. Dalam Bahasa Sunda Be artinya “tidak kena”. Ketika terucap Be maka terciptalah nama Gunung Cabe. Oleh karena sangkuriang terus mengejar,

maka Dayang Sumbi masuk ke lubang (gua) untuk bersembunyi. Ketika Sangkuriang memeriksa lubang tersebut, ternyata yang terlihat adalah bangkong (katak). Kemudian Sangkuriang mengatakan “Asup ka liang aya bangkong”, maka terciptalah nama Lengkong.

Lengkong merupakan dusun yang berlokasi Di Kecamatan Sindangwangi Kabupaten Majalengka. ahulu Dusun Lengkong dikelola oleh Buyut Samat, keturunan dari anak Tumenggung Bule dari Sumber, Cirebon. Buyut Samat mempunyai anak bernama Buyut Lana yang mempunyai titel Demang. Buyut Lana mempunyai anak bernama Buyut Senjaya, yang mulai memerintah pada waktu itu karena sudah ada pemerintahan desa.

Kepala Desa

Yang pernah menjabat sebagai Kuwu/Kepala Desa Lengkong

1. Buyut Sanjaya – Lengkong
2. Bapak Kedung – Lengkong
3. Bapak Rengadinata – Lengkong
4. Bapak Arsawi Jaya – Lengkong
5. Bapak Wirasantana – Lengkong
6. Bapak Sutawijaya – Lengkong
7. Bapak Wiramiharja | 1938 – 1949 | Lengkong
8. Bapak Margono | 1950 – 1959 | Lengkong
9. Bapak Suharja | 1960 – 1965 | Lengkong
10. Bapak Abun Sopandi | 1966 – 1979 | Lengkong

11. Bapak Wardi | 1980 – 1989 | Lengkong Kulon
12. Bapak Bani | 1990 – 1998 | Lengkong Kulon
13. Bapak Danu Sakiwijaya | 1999 – 2008 | Lengkong Kulon
14. Bapak Wiharja | 2008 – 2014 | Lengkong Kulon

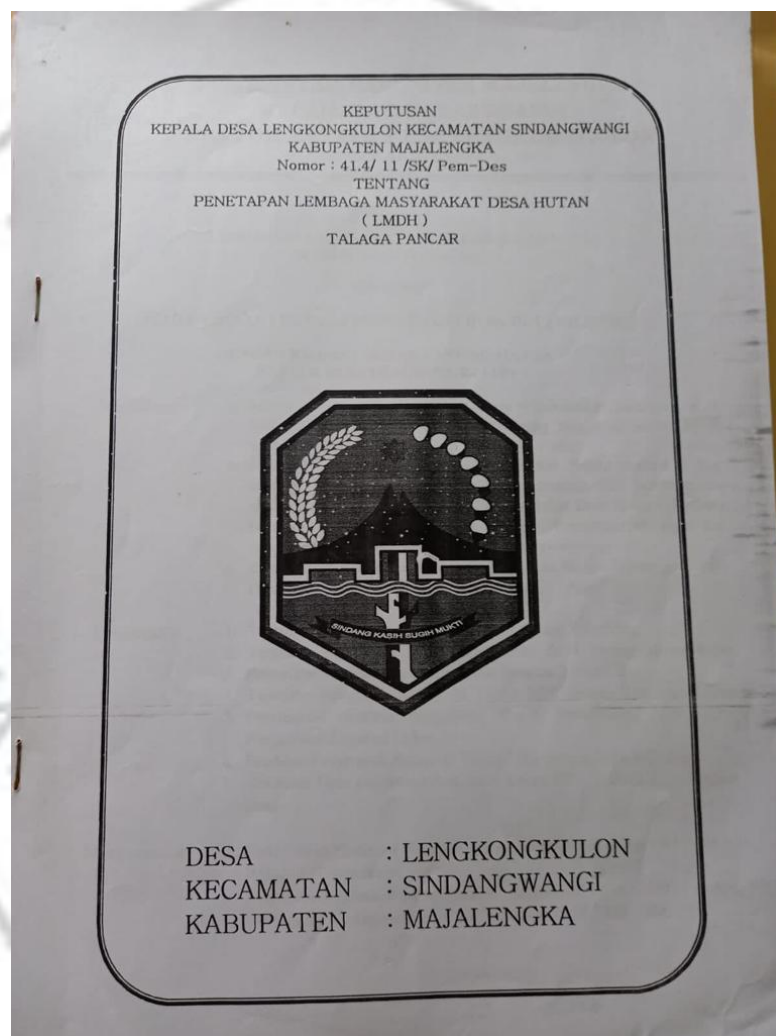
Telaga Pancar adalah salah satu destinasi Wisata yang berada di desa Lengkong kulon, Kecamatan Sindangwangi. Buper telaga pancar adalah kawasan wisata yang berupa area Bumi perkemahan di wilayah Hutan pinus. Objek wisata buper telaga pancar sudah ada sejak tahun 1992. Namun, wisata telaganya sendiri baru dibuka tahun 2017 lalu. Saat ini dikelola oleh Lembaga Desa Masyarakat Hutan (LDMH) swadaya masyarakat.

Talaga pancar memiliki luas sekitar 45 Hektare, sesuai dengan namanya di talaga pancar terdapat talaga, telaga tersebut hingga saat ini masih dalam pengembangan oleh Balai Pengelola Sumber Daya Air (BPSDA). BPSDA akan melanjutkan pembangunan bendungan air telaga Pancar untuk digunakan sebagai tempat Wisata dan Permainan anak.

3.2. LOGO

Wisata Telaga Pancar masih dalam wilayah Desa Telaga Pancar , maka dari itu logonya masih mengikuti Logo desa , secara lengkap Desa Lengkongkulon Kecamatan Sindangwangi kabupaten Cirebon.

Gambar 3.1 Logo



3.3 MAKNA LOGO

Makna Logo yang terdapat di wisata Desa Telaga Pancar sebenarnya sama dengan makna logo yang terdapat pada logo Desa Telaga Pancar. Wisata tersebut masih bergabung dengan Desa dan dibawah naungan serta tanggung jawab penuh desa.

3.4 VISI & MISI

Adapun Visi Perbekel Desa Telaga Pancar , sebagai berikut :

1. Terwujudnya masyarakat Desa Telaga Pancar yang bebas dari segala macam bentuk gangguan dan hambatan.
2. Terpenuhinya kebutuhan sandang pangan dan papan masyarakat Desa Telaga Pancar
3. Meningkatnya partisipasi dalam memenuhi kebutuhan hidup sendiri dan peran serta masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan.
4. Meningkatnya partisipasi masyarakat Desa Telaga Pancar dalam mewujudkan ketentraman dan ketertiban masyarakat.
5. Berkurangnya jumlah penduduk miskin di Desa Telaga Pancar.
6. Terpenuhinya sarana dan prasarana kebutuhan dasar masyarakat Desa Telaga Pancar dalam menunjang kesejahteraan, kesehatan, pendidikan dan social budaya.
7. Tersedianya jaringan insfrastruktur perdesaan yang mampu mendorong perekonomian masyarakat Desa Telaga Pancar.
8. Meningkatnya profesionalisme aparatur Pemerintah Desa yang berbasis kinerja.
9. Terwujudnya Pemerintah Desa Telaga Pancar yang mampu menerapkan prinsip-prinsip tata kelolaa Pemerintahan Desa yang baik Tersedianya

sumberdaya manusia yang berkualitas dan mampu memenuhi tuntutan Pembangunan Desa.

10. Terpeliharanya adat istiadat dan nilai-nilai Budaya Bali sebagai pedoman di dalam kehidupan bermasyarakat.
11. haranya budaya gotong royong, keswadayaan, ngayah dalam kehidupan bermasyarakat.
12. Terkelolanya lingkungan hidup dan pemanfaatan sumber daya alam secara berkelanjutan.
13. Terwujudnya lingkungan pemukiman yang berlandaskan kearifan lokal masyarakat Desa Telaga Pancar.



Agar **Visi** sebagaimana tersebut dapat tercapai maka ditetapkan **Misi** sebagai berikut :

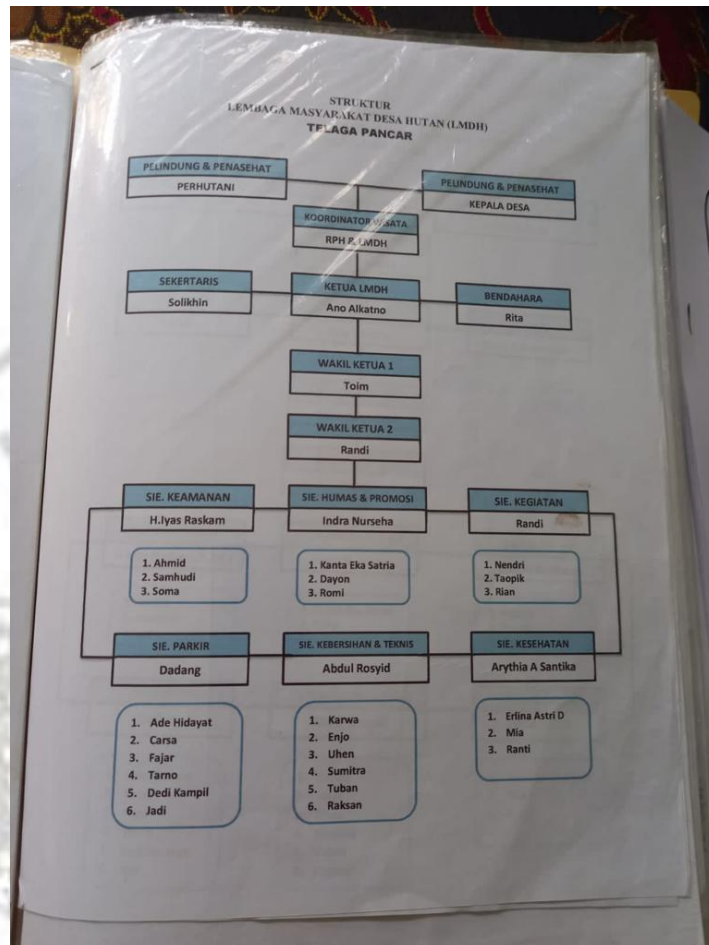
1. Menata aparatur Pemerintahan Desa Telaga Pancar sehingga dapat melaksanakan tugas sesuai tugas pokoknya masing-masing.

2. Membina dan menciptakan kerukunan masyarakat Desa Telaga Pancar secara netral dan mandiri.
3. Meningkatkan peran serta pemuda dan remaja dibidang Pembangunan, Olahraga, Seni dan Kemasyarakatan.
4. Meningkatkan dan memotivasi keagamaan terutama kegiatan ngayah desa/gotong royong Desa Telaga Pancar
5. Meningkatkan sarana dan prasarana umum sesuai dengan aspirasi masyarakat yang dituangkan dalam dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM Desa).



3.5 STRUKTURAL

Wisata Telaga Pancar yang masih berada di area Desa memang masih sepenuhnya hak desa baik itu dalam logo maupun struktural birokrasi yang terdapat didalamnya.



Gambar 3.2 Struktural

3.6 LETAK GEOGRAFIS

Wisata telaga pancar Lengkong Kulon, Kec. Sindangwangi, Kabupaten Majalengka, Jawa Barat 45474. Perjalanan yang ditempuh untuk sampai ke telaga pancar tergolong mudah untuk diakses dan saat ini Lokasi telaga pancar sudah

terdapat di pencarian Google map. Rute perjalanan menuju telaga pancar dapat diakses melalui Kota Cirebon. maupun kabupaten Cirebon. Untuk mencapai lokasi telaga pancar anda dapat menggunakan kendaraan pribadi seperti Motor atau Mobil, hingga menggunakan kendaraan umum.

Jika anda melakukan perjalanan melalui kota Cirebon anda akan menempuh jarak 23 Km atau sekitar 1 Jam perjalanan. Rute yang anda tempuh ialah menuju ke jalan raya Sumber - Cirebon. Lalu setelah sampai di jalan raya imam bonjol kurang lebih 10 Km anda belok kiri ke jalan lengkong kulon



sejauh 1,3 Km lurus, kemudian belok sedikit kiri, sampailah ke telaga pancar. Menurut Kepala Desa Lengkok Kulon, Danu Saktiwijaya, luas kawasan wisata alam tersebut mencapai 125 hektare, namun saat ini yang dikelola baru seluas 4

3.7 PERKEMBANGAN MASYARAKAT

Desa Telaga Pancar merupakan salah satu Desa yang mempunyai destinasi Pariwisata yaitu Telaga Pancar, yang memang saat ini banyak di kunjungi oleh masyarakat lokal maupun luar daerah, pada awalnya telaga pancar hanya di urus oleh salah satu penduduk desa telaga pancar sampai dengan renovasi jalan, namun seiring bejalannya waktu, masyarakat yang lain menanggap bahwa telaga pancar adalah hak milik penduduk bersama, bukan hanya kepentingan dan milik pribadi, seiring dengan berjalannya waktu akhirnya struktural desa membuat kesepakatan dengan melakukan pengembangan pariwisata Desa Telaga Pancar agar semua dapat menikmati keindahan alam ,karena sejatinya wisata Telaga Pancar adalah milik masyarakat Desa Telaga Pancar bukan hanya milik kepentingan pribadi. Dan saat ini masyarakat bergotong – royong dalam mengembangkan fasilitas yang nantinya dapat menumbuhkan potensi ekonomi kreatif di Desa Telaga Pancar.